

PENGARUH SUKU BUNGA SIMPANAN DAN NILAI TUKAR TERHADAP
TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM
DI SUMATERA SELATAN



Oleh :

HENDRA SIHOMBING

01081002096

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

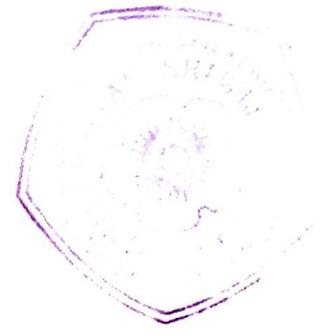
2014

S
332.307
Sih

R: 25697 / 26208

2014

PENGARUH SUKU BUNGA SIMPANAN DAN NILAI TUKAR TERHADAP
TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM
DI SUMATERA SELATAN



Oleh :

HENDRA SIHOMBING

01081002096

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH SUKU BUNGA SIMPANAN DAN NILAI TUKAR TERHADAP TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Hendra Sihombing
NIM : 01081002096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 20 Desember 2013

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP 195506151984031002

Tanggal: 20 Desember 2013

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si.
NIP 195206101984031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA SIMPANAN DAN NILAI TUKAR TERHADAP TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN

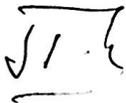
Disusun oleh:

Nama : Hendra Sihombing
NIM : 01081002096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Januari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 06 Januari 2014

Ketua



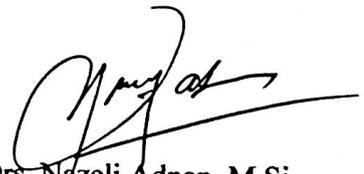
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 195506151984031002

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP 195206101984031001

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Sihombing
NIM : 01081002096
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Sumatera Selatan.

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
Anggota : Drs. Abbas Effendi, M.Si
Tanggal Ujian : 06 Januari 2014

Adalah benar karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 15 Januari 2014

Pembuat Pernyataan,



Hendra Sihombing
:Hendra Sihombing

01081002096

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Sumatera Selatan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Univesritas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independennya yaitu Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran
5. Orangtua

Penulis

Hendra Sihombing

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA SIMPANAN DAN NILAI TUKAR TERHADAP TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Hendra Sihombing

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia mulai dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Model analisis yang digunakan adalah model ekonometrika, menggunakan program *Eviews 6.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Tabungan Masyarakat, Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEPOSIT INTEREST RATE AND EXCHANGE RATE ON PUBLIC SAVINGS IN COMMERCIAL BANKS IN SOUTH SUMATERA

By:

**Hendra Sihombing; Drs. H. Saipan Djambak, M.Si;
Drs. Abbas Effendi, M.Si**

This research was aimed at finding out the effect of deposit interest rate and exchange rate on public savings in Commercial Banks in South Sumatera in the period of January 2010 until December 2012. This research used secondary data published by Bank Indonesia starting from January 2010 until December 2012. The technique used to analyze the data was quantitative and qualitative one. The model for analysis was econometric model using *E-views 6.0* program. The findings of the research showed that the deposit interest rate and the exchange rate had a negative correlation and were significant on public savings in Commercial Banks in South Sumatera.

Keywords: *public savings, deposit interest rate, exchange rate*

Translated from the original document by



Muslih Hambali
Instructor of Language Lab of
Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP



Nama : Hendra Sihombing
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir: Bonandolok/28 Februari 1990
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum menikah
Alamat Rumah : Bonandolok, Sijamapolang
Alamat Email : hendra_sihombing@ymail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 174549 Sijamapolang, Humbang Hasundutan.
SLTP : SMP Negeri 1 Sijamapolang, Humbang Hasundutan.
SMU : SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan.

Pendidikan Non Formal :

- Seminar “Lokakarya Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Membangun Kemandirian Bangsa Melalui Entrepreneurship” Universitas Sriwijaya.
- Seminar “Peran Asuransi dalam pengelolaan resiko” diadakan oleh Universitas Sriwijaya bekerja sama dengan *Insurance Goes To Campus*.
- Seminar Jasa Raharja Asuransinya Masyarakat Indonesia dengan Tema “Sinergi Kegiatan Pencegahan kecelakaan melalui program kemitraan”.

Pengalaman Organisasi :

- Anggota HIMEPA (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1.Landasan Teori.....	10
2.1.1. Tabungan.....	10
2.1.1.1 Teori-teori Tentang Tabungan.....	13
2.1.1.2 Manfaat Tabungan.....	15
2.1.2. Teori Suku Bunga.....	16
2.1.2.1 Teori Suku Bunga Klasik.....	17
2.1.2.2 Teori Suku Bunga Keynes (<i>Liquidity Preference</i>).....	18
2.1.2.3 Teori Suku Bunga Fisher.....	20
2.1.2.4 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Tabungan.....	21
2.1.3. Teori Nilai Tukar.....	24

2.1.3.1 Sistem Nilai Tukar	26
2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar	27
2.1.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Tabungan	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.4. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2. Metode Pengumpulan Data	34
3.3. Teknik Analisis	34
3.4. Batasan Variabel	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Perkembangan Tabungan di Bank Umum di Sumatera Selatan	42
4.1.2. Perkembangan Suku Bunga Simpanan di Sumatera Selatan	49
4.1.3. Perkembangan Nilai Tukar Terhadap Dolar di Sumatera Selatan	52
4.2. Pembahasan	56
4.2.1 Teknik Pengujian Model	56
4.2.1.1 Uji Akar-akar (Unit Root Test)	56
4.2.1.2 Uji Integrasi	57
4.2.1.3 Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	58
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	60
4.2.2.1 Uji Normalitas	60
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	62
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	63
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	63
4.2.3 Uji Statistik	64
4.2.3.1 Koefisien Determinasi R^2	64
4.2.3.2 Uji F	65

4.2.3.3 Uji t.....	66
4.2.4 Analisis Koefisien Hasil Estimasi Berganda	68
4.2.4.1 Analisis Koefisien Pengaruh Suku Bunga Simpanan Terhadap Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan	68
4.2.4.2 Analisis Koefisien Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
Daftar Pustaka.....	72
Lampiran.....	75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Pertumbuhan Jumlah Tabungan Pada Bank Umum di Sumatera Selatan dari Januari 2010 – Desember 2012.....	44
Tabel 4.2 Suku Bunga Simpanan di Bank Umum mulai dari Januari 2010 – Desember 2012	50
Tabel 4.3 Nilai Tukar Rupiah dari Januari 2010 - Desember 2012	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Akar – akar Unit (level) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Second Diffrence</i>) <i>Augmented Dickey - Fuller</i>	57
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Variabel Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Tabungan masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan.....	59
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heterokedastisitas metode Uji White.....	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan periode Januari 2010 - Desember 2012	6
Gambar 2.1 Keseimbangan di pasar dana	18
Gambar 2.2 Teori Keynes Mengenai Hubungan Jumlah dan Permintaan Uang terhadap Suku Bunga	19
Gambar 2.3 Penentuan Harga Valas di Pasar Bebas	25
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3.1 Uji t-Statistik	40
Gambar 4.1 Pertumbuhan Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Sumatera Selatan pada periode Januari 2010 - Desember 2012	48
Gambar 4.2 Perkembangan Suku Bunga Simpanan di Bank Umum di Sumatera Selatan Periode Januari 2010-Desember 2012.....	51
Gambar 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika periode Januari 2010-Desember 2012.....	55
Gambar 4.4 Uji Normalitas	61
Gambar 4.5 Uji t-Statistik Variabel Suku Bunga Simpanan.....	67
Gambar 4.6 Uji t-Statistik Variabel Nilai Tukar	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan sektor yang pokok dalam perekonomian suatu Negara dimana fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh sebab itu fungsi bank yang berhubungan erat dengan masalah finansial suatu negara perlu diperkokoh dan diawasi kenerja dari bank itu sendiri agar dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan (Sasmita, 2011: 1).

Pada dasarnya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak kelebihan dana (*surplus of fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of fund*) (Muchdarsyah, 1994:2).

Sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 31 tahun 2009 (revisi tahun 2000), Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Setiap

bank pasti ingin memperoleh simpanan dari masyarakat sebesar mungkin, karena dengan banyaknya simpanan ini suatu bank dapat memberikan pinjaman yang besar pula kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, dari pinjaman inilah suatu bank akan memperoleh pendapatan, yaitu berupa bunga, yang merupakan biaya untuk mempertahankan keberlangsungan bank (Roswita,1995:198).

Usaha bank untuk menghimpun dana dari masyarakat itu tidak terlepas dari pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut, ini disebabkan potensi operasional bank terletak pada besarnya kepercayaan nasabah. Dengan demikian dapat diharapkan semakin besarnya dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh lembaga perbankan dan kemudian memutar dananya seefisien mungkin dengan harapan agar bank tersebut memperoleh laba, sehingga akan berguna bagi kelangsungan hidup usaha bank yang bersangkutan.

Simpanan dalam bentuk tabungan (*saving deposit*) merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini, kegiatan menabung sudah beralih dari tabungan yang disimpan di rumah kepada lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Pengertian tabungan itu sendiri menurut Undang Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat - syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2003 : 83). Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak bank harus dapat memberikan rangsangan berupa

balas jasa yang akan diberikan kepada nasabah/ penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai ransangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat menanamkan dananya (Kasmir, 2008).

Masyarakat biasanya memperhatikan tingkat bunga dalam membuat keputusan untuk menabung. Tingkat bunga tabungan yang lebih tinggi bisa menarik masyarakat untuk menabung lebih banyak uangnya dengan mengorbankan konsumsi. Pengorbanan konsumsi ini dilakukan dengan harapan bahwa menabung akan menguntungkan mereka untuk konsumsi masa depan (Mankiw dalam Delta Khairunnisa, 2003). Akan tetapi ada hal menarik dari perilaku masyarakat dewasa ini mengenai minat untuk menyimpan dananya di Bank terutama tabungan yaitu bahwa nasabah/penabung tidak lagi menganggap bunga sebagai faktor terpenting dalam membuat keputusan menabung tetapi lebih memilih kepada kemudahan dan kenyamanan bertransaksi (Suryani, 2009:5).

Tabungan masyarakat pada dasarnya adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain tabungan masyarakat merupakan selisih antara pendapatan masyarakat dikurangi dengan konsumsi masyarakat. Mengingat pentingnya peranan tabungan masyarakat dalam menopang pembiayaan pembangunan maka ahli-ahli ekonomi moneter telah berupaya menemukan dan merumuskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi serta mendorong tingkat tabungan masyarakat.

Kemampuan masyarakat menabung ditentukan oleh tingkat pendapatan masyarakat setelah dikurangi pajak serta tingkat pengeluaran konsumsinya. Kemauan untuk menabung juga ditentukan oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi, yaitu tingkat balas jasa tabungan atau tingkat suku bunga tabungan juga menjadi faktor penting. Faktor - faktor inilah yang harus diperhatikan dalam mengkaji permasalahan tabungan masyarakat disuatu negara ataupun disuatu daerah.

Kebebasan dalam penetapan suku bunga pinjaman atau tabungan, keleluasaan dalam menciptakan produk-produk perbankan, memperluas jaringan kantor baru, mencari upaya dan cara-cara yang semakin kompleks dalam penempatan dan penanaman dana, dapat menciptakan kompetisi semakin ketat antar bank (Riyanto,1995:9).

Dalam usaha untuk memperbaiki perekonomian suatu negara ataupun daerah bukan hanya peranan lembaga perbankan saja yang dibutuhkan, tetapi peran serta dari masyarakat daerah tersebut juga sangat dibutuhkan. Karena semakin besar peranan masyarakat maka lembaga perbankan akan semakin baik dalam menjalankan tugasnya. Peran serta masyarakat tersebut dapat diwujudkan melalui kecenderungan atau keinginan yang besar untuk menabung di bank, sehingga akan meningkatkan akumulasi modal dan pada akhirnya akan meningkatkan pembangunan dan perekonomian di daerah tersebut.

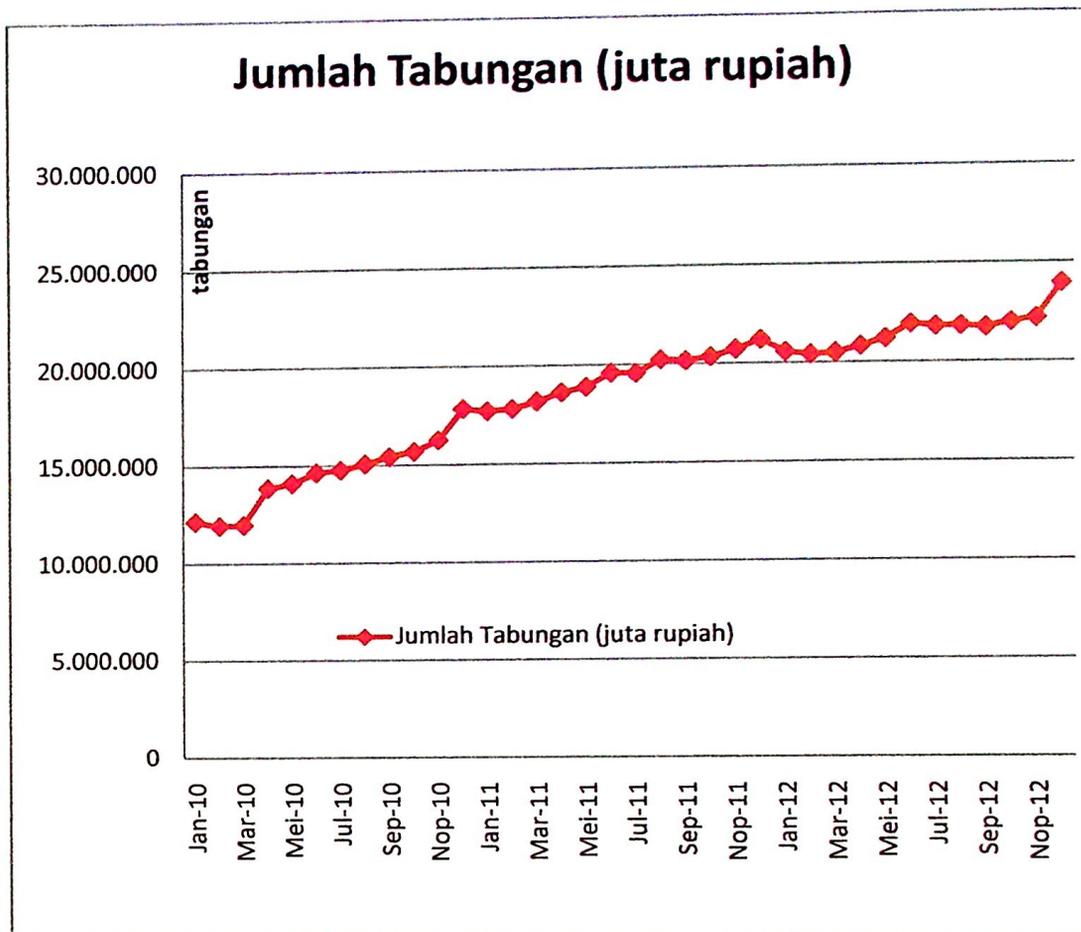
Menurut Usman (1987:29) tidak jarang bank-bank menetapkan suku bunga terselubung, yaitu suku bunga simpanan yang diberikan lebih tinggi dari yang di informasikan secara resmi melalui media massa dengan harapan tingkat bunga yang dinaikkan akan menyebabkan jumlah uang yang beredar akan

berkurang karena orang lebih senang menabung daripada memutar uangnya pada sektor-sektor produktif atau menyimpannya dalam bentuk kas dirumah. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang beredar dimasyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutar uangnya pada sektor-sektor yang dinilai produktif.

Suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat resiko yang lebih besar (Khalwaty,2000:144).

Nilai tukar rupiah atau *kurs* berpengaruh pada jumlah tabungan masyarakat. Dimana nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif terhadap tabungan masyarakat untuk dua alasan. *Pertama*, produk tabungan yang ditawarkan oleh bank umum salah satu adalah tabungan (giro, deposito, dan tabungan) dalam bentuk valuta asing, terutama US dollar. Oleh sebab itu, jika rupiah terdepresiasi (melemah) terhadap US dollar maka dana masyarakat di bank umum yang dinyatakan dalam rupiah secara otomatis naik. *Kedua*, depresiasi rupiah akan mendorong ekspor dan menekan impor sehingga penerimaan devisa dari ekspor meningkat. Oleh perusahaan, hasil penerimaan devisa ekspor tersebut disimpan dalam bank umum sehingga tabungan pada bank umum meningkat.

Perkembangan tabungan masyarakat di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Besarnya jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Sumatera Selatan dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Tabungan Masyarakat di Bank Umum di Sumatera Selatan periode Januari 2010-Desember 2012

Berdasarkan gambar 1.1, menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan di Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap bulannya. Pertumbuhan tabungan yang semakin tinggi di pengaruhi karena semakin meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank agar keberlangsungan hidupnya di masa depan lebih terjamin.

Pertumbuhan tabungan tidak selamanya mengalami peningkatan pada setiap bulannya. Hal ini terjadi pada setiap awal tahun seperti pada bulan Januari jumlah tabungan mengalami penurunan dari jumlah pada bulan Desember

sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya tingkat konsumsi masyarakat pada perayaan akhir tahun dan untuk mempersiapkan kebutuhan di awal tahun, karena pada awal tahun akan banyak sekali masyarakat membutuhkan uang untuk kebutuhan anak sekolah seperti pembayaran uang sekolah anak, buku baru dan bahkan ada yang sekolah baru, jadi sangat membutuhkan dana yang lebih besar untuk mempersiapkan semua keperluan tersebut sehingga dana yang ingin di tabungkan semakin sedikit.

Bukan hanya pada awal tahun tabungan masyarakat menurun, tetapi pada pertengahan tahun pun kadang mengalami penurunan tetapi tidak terlalu besar. Pada posisi ini di akibatkan oleh adanya inflasi yang tiap tahun meningkat dan kadang tidak menentu yang membuat dana yang dibutuhkan masyarakat untuk menggunakan uangnya lebih besar padahal konsumsi yang dibutuhkan sama besarnya pada bulan sebelumnya. Seperti inflasi pada bahan-bahan makanan yang berakibat pada tingginya harga-harga sembako sehingga masyarakat akan mengurangi untuk tabungan dan menggunakan untuk membelanjakan uangnya.

Masyarakat di Sumatera selatan sebagian penduduknya adalah petani, dimana sebagian besar petani memiliki karet dan sawit. Pada tahun 2010 -2012 harga karet dan sawit tidak menentu yang sering mengalami penurunan harga. Dengan turunnya harga membuat pendapatan masyarakat semakin menurun dan harga-harga barang-barang dan harga sembako yang tinggi mengakibatkan kemampuan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank menurun.

Secara garis besar jumlah tabungan masyarakat di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari bulan ke bulan walaupun pertumbuhannya tidak

sama setiap bulannya. Tetapi kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank semakin meningkat yang diikuti pendapatan masyarakatnya semakin tinggi pula.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang di akan diajukan adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh suku bunga simpanan terhadap tabungan masyarakat pada bank umum di Sumatera Selatan ?
- 2) Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap tabungan Masyarakat pada bank umum di Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh suku bunga simpanan terhadap tabungan masyarakat pada bank umum di Sumatera Selatan.
- 2) Pengaruh nilai tukar terhadap tabungan masyarakat pada bank umum di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis, yaitu sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan

yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat.

2. Manfaat operasional, yaitu dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan Rehmat Ullah, dkk. 2010. Rate of Interest, Financial Liberalization dan Domestic Savings Behavior in Pakistan. *International Journal of Economics and Finance*, Vol, 2, No, 4: November 2010. Diakses pada tanggal 2013 dari situs www.google.com
- Bank Indonesia. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. *Berbagai edisi penerbitan dan website: <http://www.bi.go.id>*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Batiz, R. 1994. *International Finance and Open Economy Macroeconomics*. Prentice Hall, USA.
- Boediono, 1980. Teori Moneter. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Gillin, 1987 (Jhon Polman F.L Purba : *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungandan investasi di Indonesia*, 2008. USU Repository@2009)
- Hendra Yenny. 2012.” *Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Kurs Valuta Asing terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Umum di Kalimantan Barat*”, Jurnal Ilmiah Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura. Pontianak. Diakses dari situs www.google.com
- Jhingan. M. L.1996. *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*. Raja Grafindo, Jakarta. Hal 420.
- Kasmir. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa Delta. 2003. “*Consumers Preference Toward Islamic Banking Case Stdy in Bank Muamalat Indonesia and Bank BNI Syariah*”, *IQTISAD Journal of Islamic*. Vol. 4, No.2: 145-168. Dari situs www.google.com.

- Listyoadi. S.W. 2005. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Perbankan di Indonesia (pendekatan error correction model)*", Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang. Dari situs www.google.com
- Modigliani, Franco.2000. *Fundation of Financial Markets and institutions*. Prentice Hall Inc, Second Edition.
- Nasution, Anwar. 1991.*Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1988 Pada Sistem Keuangan Indonesia*. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Nopirin. M. A. 2003. *Ekonomi Moneter I*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Rachmawati. Rima. 2009. "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Tabungan Simpeda pada Bank Jabar Cabang Tamansari Bandung*". Perpustakaan Unikom. Diakses dari situs www.google.com
- Rejekiingsih Tri Wahyu dan Banatul Hayati. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah di Kota Semarang*. Dinamika Pembangunan, Vol. 1 No 1/ Juli 2004 : 59-74. Diakses pada 20 Januari 2013 dari situs www.google.com
- Riyanto. 1995. *Perbankan Indonesia: Perkembangan Serta Permasalahan Dan Implikasinya. Pengembangan Perbankan*. Hal 9.
- Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Samuelson. A. Paul. & Nordhaus. D. William. 1989. *Uang dan Sistem Perbankan Komersial*. Erlangga. Jakarta. Hal: 371.
- Sasmita, L.A.K. 2011. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat dan Simpanan Deposito Berjangka pada Bank-bank Umum di Kota Surabaya*. UPN "Veteran" Jatim.

- Sinungan, Muchdarsyah. 1994. *Strategi Manajemen Bank: Menghadapi Tahun 2000*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 2.
- Siregar, Amelia Natasya. 2009. *Analisis Perbedaan Pembiayaan KPR Pank Konvensional dan Pembiayaan KPRS Bank Syariah di Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Sukirno, Sadono. 1976. *Beberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah*. Universitas Indonesia. Jakarta. hal 116-117.
- Suryani, Dinie. 2009. "Peta Tabungan Perbankan", *Economic Review*, No.217: 1-5.
- Syafri. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum*. *Kajian*, Vol 14, No, 1, 2009. Diakses pada 21 Januari 2013 dari situs www.google.com
- Tajul Khalwaty. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tisna Irawan. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan dan Investasi Swasta Di Indonesia Periode 1984-2003*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Usman. 1987. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiko Ekuitas, Kompetensi*, Vol. 1 No.3, September-Desember, Hal 196-212.